

Persaudaraan Islam

Oleh: Abu Harun Malik bin M.alim

Mengangkat tema ini, berkenaan datangnya tahun politik.Tak diragukan lagi di tahun politik masyarakat kita akan terpecah-belah di dalam membela paslon yang akan mereka perjuangkan.Sehingga banyak diantara mereka demi ambisi memenangkan paslon idamanya,mereka melakukan berbagai upaya menyebar fitnah,adu domba,saling menghasut di antara mereka sehingga persaudaraan islam menjadi luntur,bahkan terjadi perkelahian di antara mereka.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَحْدِلُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ التَّقْوَى هَاهُنَا» وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ «بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ، دَمُهُ، وَمَالُهُ، وَعِرْضُهُ

Dari Abu Hurairah Radliyallahu 'Anhu berkata : Berkata Rasulullah ﷺ :
Janganlah kalian saling mendengki, janganlah kalian berjual beli dengan cara Najs, janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling membelakangi, janganlah kalian membeli (barang) yang sudah di beli saudaramu, dan jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara, seorang muslim saudara dengan muslim yang lainnya, tidak boleh menzaliminya, tidak boleh merendahkannya, tidak mau menolongnya, tidak merendahkannya, Takwa di sini mengisyaratkan di dadanya tiga kali,cukuplah orang itu di anggap buruk tatkala merendahkan saudaranya muslim, setiap muslim atas muslim haram darah,harta,dan kehormatannya.**HR Muslim 2564,Baihaqi,Ahmad,Humaidi 2560.**

عن أبي هريرة، عن النبي - صلى الله عليه وسلم -، قال: "إياكم والظن، فإن الظن أكذب الحديث، ولا تجسسوا ولا تحسسوا، ولا تنافسوا، ولا تناجشوا، ولا تدابروا، ولا تباغضوا، وكونوا عباد الله إخواناً"

Dari Abu Hurairah Radliyallahu 'Anhu dari Nabi Shalallahu 'Alaihi wa sallam berkata : Janganlah kalian saling berburuk sangka, karena buruk sangka merupakan perkataan yang paling dusta, janganlah kalian saling memata-matai, janganlah kalian saling mencari informasi (yang tak berguna), janganlah kalian saling berlomba urusan dunia, janganlah kalian saling jual beli dengan cara Najs, janganlah kalian saling membenci, dan jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara.**HR Bukhari,Mulim.**

Penjelasan Hadis :

- “ Janganlah kalian saling mendengki” Hasad ialah Mengharapkan nikmat yang ada pada saudaranya hilang darinya.Hasad ialah penyakit hati maka apabila seorang ditimpa hasad hendaklah ia melawanya.Apabila hasad di dalam hati ia melawanya dengan tidak melakukan perbuatan yang merugikan saudaranya maka hal tersebut tidaklah berdosa.Hasad berdosa bila di barengi dengan perkataan dan perbuatan yang merugikan atau membahayakan saudaranya. (**Ibnu Utsaimin**)
- الظن Addhan ialah perkara yang mengandung kemungkinan tanpa ada bukti yang menetapkannya.Adapun su'ud dhan ialah berperasangka buruk terhadap saudaranya muslim atas perkara yang masih mengandung kemungkinan tanpa ada bukti yang menetapkannya.Apabila seorang di timpa su'ud dhan di dalam hatinya tidaklah ia berdosa kecuali apabila ia berbicara dan berbuat yang di dasari su'ud dhan maka ia mendapatkan dosa. (**Sulaiman Ruhaili**)
- Tajassus ialah memata-matai untuk mencari kesalahan saudaranya.Adapun Tahassus ialah mencari kesalahan saudaranya lewat pendengaran.

عن أنس رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : طوبى لمن شغله عن عيوب الناس

Dari Anas Radliyallahu 'Anhu berkata: Berkata Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa sallam : Beruntunglah bagi orang yang sibuk mencari

kesalahannya sehingga tidak sempat untuk mencari kesalahan orang lain. **HR Al Bazzar dengan sanad yang hasan dan di hasankan oleh imam Al Bani.**

- “ Dan janganlah kalian berjual beli dengan cara Najs ” yaitu Menaikkan harga barang dengan niat tidak ingin membelinya,tapi untuk menguntungkan penjual dan memadharatkan pembeli.Biasanya hal ini terjadi sudah ada kesepakatan antara penjual dengan seseorang.
- “ Janganlah kalian saling membenci ” dan janganlah kalian mendatangkan sebab-sebab datangnya kebencian diantara kalian.
- “ Janganlah kalian saling membelakangi” Janganlah kalian saling tidak menyapa,tidak menjawab salam dan tidak mendengarkan ucapnya.
- Dan tidak membeli atas apa yang sudah di beli saudaranya, tidak melamar (wanita) atas lamaran saudaranya, tidak menyewa atas apa yang sudah di sewa saudaranya dan yang lain-lainya dari hak sesama muslim.
- Dan jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara di atas Islam dan Iman.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ "

Dari Abdullah bin Amr bin ‘Ash Radliyallahu ‘Anhu berkata : Berkata Rasulullah ﷺ : Seorang muslim ialah Seorang yang mana muslim lainnya aman dari gangguan lisan dan tanganya,dan orang yang hijrah

ialah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang.**HR Bukhari,Muslim,Imam Ahmad,Alhumaidi dan yang lainnya.**

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا»

Dari Abu Musa Al'As'aryi dari Nabi ﷺ berkata : Seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya seperti bangunan, saling menguatkan antara satu dan yang lainnya.**HR Bukhari,Muslim,Ahmad,Al-Humaidi,Tirmidzi dan yang lainnya.**

Imam Ibnu Bathal menjelaskan tentang hadis ini : Kerja sama dan tolong menolong sesama orang beriman di dalam urusan dunianya dan akhiratnya dianjurkan berdasarkan hadis ini.

- Takwa di sini mengisyaratkan di adanya tiga kali,bahwasanya balasan dan ganjaran seorang hamba tergantung hatinya dan niatnya.
- Setiap muslim atas muslim haram darah,harta,dan kehormatannya.

وَمَنْ يَفْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا (93)

Dan barangsiapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja,maka balasanya ialah neraka jahannam,kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya,dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya. **QS An Nisaa:93**

Berkata Ibnu Abbas : ini ayat yang terakhir turun dan tidak di mansukh/dihapus dengan ayat yang lainnya.

Dan Ibnu Abbas berpendapat tidak ada taubat bagi orang yang membunuh dengan sengaja orang yang beriman.

Berkata Syeikh Utsaimin : Bahwasanya dalam ayat ini hukuman orang yang membunuh orang beriman kekal di neraka akan tetapi kekal di sini tidak disifati dengan selama-lamanya.Dan para Ulama berbeda pendapat ada yang berkata kekal di sini selama-lamanya dan ada yang berpendapat kekal disini yakni tinggal di neraka dengan waktu yang lama.Dan yang terakhir bahwasanya yang kekal di neraka

selama-lamanya yakni hanya orang kafir. Adapun orang beriman mereka tidak tinggal kekal selamanya di neraka.

Referensi-referensi

1. Alquran dan terjemahnya
2. Kamus Almunawwir
3. Tafsir Ibnu Katsir
4. Tafsir Ibnu Utsaimin
5. Syarah Arbain Nawawiyah
6. Ikmalul Mu'lim bi fawaid Muslim
7. Syarah Al Bukhari Ibnu Bathal. Dll